BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan di tempat wisata religi makam Gus Miek desa Tambak kecamatan Mojo Kabupaten Kediri dan Mbah Wasil Setono Gedong Kota Kediri dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam pengembangan pariwisata religi ini banyak pihak yang merasa diuntungkan, seperti halnya dari pihak pengelola sendiri, juru kunci, pengunjung/peziaroh serta para pedagang diarea sekitar Makam Gus Miek dan Makam Mbah Wasil. Dari pengelola dan juru kunci merasa diuntungkang karena segala proses pengembangan bisa dilakukan dan bisa diselesaikan, dari warga atau pedagang setempat merasa diuntungkan karena dengan pengembangan yang dilakukan membuat maraknya pengunjung yang datang kelokasi ini serta membuat barang dagangan yang ada menjadi laku terjual, dan dari pengunjung merasa diuntungkan dengan pengembangan potensi pariwisata ini karena bisa merasa lebih nyaman dan tenang serta pengunjung bisa merasakan fasilitas yang ada seperti tempat istirahat, kamar mandi, dan wisata kuliner.
2. Dampak pengembangan wisata religi di makam Gus Miek dan Mbah Wasil Setono Gedong sangat beragam. Adapun dampak pengembangannya secara garis besar adalah sebagai berikut:

a. Makam Gus Miek

1) Pedagang Makanan dan Kedai Kopi

a) Membantu meningkatkan perekonomian warga setempat,

b) Membantu membukakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar.

2) Pengunjung

a) Menambah rasa nyaman

b) Menambah rasa aman

b. Makam Mbah Wasil

1) Pedagang Makanan dan Kedai Kopi

a) Membantu meningkatkan perekonomian warga setempat,

b) Membantu mempercepat habisnya barang dagangan,

c) Membantu membukakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar.

2) Pengunjung

a) Mendapat ketenangan,

b) Mendapat kenyamanan,

c) Mendapat fasilitas seperti tempat istirahat, wisata kuliner, dan kamar mandi

3. Kendala dan Solusi yang dihadapi dalam mengembangkan potensi wisata Religi di Makam Gus Miek Dan Makam Mbah Washil antara lain adalah:

   a. Kendala : Jumlah pengelola dan pengembang sangat minim, Wawasan masyarakat sekitar tentang potensi wisata religi sangat kurang, Makam mbah wasil termasuk makam situs (peninggalan purbakala) yang dalam pengembangannya harus sepengetahuan dan izin pemerintah atau instansi terkait.

   b. Solusinya : Mengajak masyarakat dan karangtaruna untuk membantu mengelola wisata religi, Melakukan rapat-rapat kecil dengan masyarakat yang membahas tentang besarnya potensi wisata religi di makam mbah wasil jika dapat dikelola dengan optimal, Mengikuti aturan yang sesuai dengan BPCB agar dipermudah.

B. Implikasi

1. Secara Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan informasi yang berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan beserta implikasinya, sebagai bahan referensi atau rujukan, serta dapat berfungsi sebagai sumbangan untuk memperkaya khazanah ilmiah ilmu pariwisata religi.

2. Secara Praktis

   a. Bagi Pariwisata Religi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi Masyarakat maupun bagi Pariwisata Syariah tentang Pembembangan Potensi Pariwisata Syariah Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat.

b. Akademik (Perpustakaan)

Hasil penilitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman mengenai Potensi Pariwisata Syariah Dalam Industri Kreatif bisa Meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu masukan dan sumbangan pemikiran. Serta sebagai bahan koleksi dan referensi supaya dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan untuk mahasiswa/(i) lainnya.

c. Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini sebagai bahan literature dan informasi yang berguna mengenai Potensi Pariwisata Syariah Dalam Industri Kreatif bisa Meningkatkan pendapatan masyarakat Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji permasalahan lain sehingga dapat memahami bagaimana meningkatkan kesejahteraan karyawan.

C. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian di atas, penelitian ini disarankan agar dapat dimanfaatkan secara optimal oleh:

1. Pemerintah

Sebagai masukan tentang upaya pengembangan pariwisata kedepannya baik tentang penentuan kebijakan dan peraturan-peraturan yang lebih bermaslahat bagi semua pihak.

2. Pengelola

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan bagi pengelola wisata Religi di Makam Gus Miek dan Mbah Wasil Setono Gedong untuk melihat potensi-potensi apa saja yang dapat ditingkatkan, dan vasilitas apa saja yang dapat dioptimalkan agar memiliki kemaslahatan bagi semua pihak. Pengunjung, pedagang, dan masyarakat sekitar.

3. Pedagang

Sebagai masukan untuk lebih meningkatkan kebersihan, pelayanan, dan lainnya dalam memikat konsumen. Terutama pengunjung Wisata Religi di Makam Gus Miek dan Mbah Wasil Setono Gedong

4. Pengunjung

Sebagai penambahan wawasan bagi pengunjung agar lebih berhati-hati dalam berwisata Religi di Makam Gus Miek dan Mbah Wasil Setono Gedong ataupun tempat wisata lainnya. Lebih melakukan persiapan sebelum berwisata, dan membagikan atau mempromosikan pengalamannya dalam berwisata religi kepada orang-orang disekitar lingkungannya.

5. Peneliti selanjutnya

Peneliti menyarankan kepada pemerintah ataupun peneliti selanjutnya untuk melakukan pengembangan yang lebih mendalam, khususnya tentang pengembangan Wisata Religi di Makam Gus Miek dan Mbah Wasil Setono Gedong.